La Escula Abdiku: Jurnal Pengabdian Pendidikan
Vol. 1, No. 2 Oktober 2026. pp. 76-86
E-ISSN: In Progress
DOI**: https://doi.org/10.**

Peningkatan Kompetensi Digital Dosen melalui Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan SEVIMA

Moch Sya'roni Hasan [1], Beny Sintasari [1] ,Mujahdin [1], Siti Zuliani [1], Ari kartiko [2]
[1.] IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia
[2.] Universitas K.H. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia
e-mail, mochsyaronihasan@gmail.com, sintasari398@gmail.com, mujahidinlian9@gmail.com
sitizuliani002@gmail.com, ari.kartiko5@gmail.com

Received: 1 Oktober | Revised: 28 Oktober | Accepted: 29 Oktober | Online: 30 Oktober

ABSTRACT. Digital transformation in higher education requires lecturers to develop the ability to utilize academic information systems to support teaching and academic administration. However, some lecturers at the Faculty of Tarbiyah, IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang, still experienced difficulties in using SEVIMA, particularly in managing lesson plans, attendance, lecture journals, assignments, and grade input. This community service activity aimed to strengthen lecturers' digital competence through training and mentoring in the use of SEVIMA. The activity was conducted on September 8, 2026, involving 35 lecturers. The implementation method consisted of material delivery, system demonstration, hands-on practice using individual accounts, individual and group mentoring, simulation, and evaluation. The results showed that participants gained practical experience in using various SEVIMA features and received assistance according to the difficulties encountered during practice. The activity also helped participants understand the procedures for using SEVIMA to support more integrated lecture administration. Although the activity did not include pre-test and post-test measurements, the results indicate that the training and mentoring strengthened lecturers' practical skills in using SEVIMA. Continuous training and mentoring are needed to ensure consistent utilization of the system in lecture management.

Keyword: Digital Competence, Lecturers, Training, Mentoring, SEVIMA.

Abstrak. *Transformasi digital dalam pengelolaan perguruan tinggi menuntut dosen memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sistem informasi akademik untuk mendukung kegiatan perkuliahan. Namun, sebagian dosen Fakultas Tarbiyah IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang masih mengalami kendala dalam penggunaan SEVIMA, terutama pada pengelolaan RPS, presensi, jurnal perkuliahan, tugas, dan input nilai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat kompetensi digital dosen melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA. Kegiatan dilaksanakan pada 8 September 2026 dengan melibatkan 35 dosen. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik menggunakan akun masing-masing, pendampingan individual dan kelompok, simulasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pengalaman praktik dalam menggunakan berbagai fitur SEVIMA dan mendapatkan pendampingan sesuai dengan kendala yang dihadapi selama praktik. Kegiatan juga membantu peserta memahami prosedur penggunaan SEVIMA dalam mendukung administrasi perkuliahan secara lebih terintegrasi. Meskipun belum dilakukan pengukuran melalui pre-test dan post-test, kegiatan menunjukkan adanya penguatan kemampuan praktis dosen dalam menggunakan SEVIMA. Pelatihan dan pendampingan berkelanjutan diperlukan agar pemanfaatan sistem dapat dilakukan secara konsisten dalam pengelolaan perkuliahan.*

Kata Kunci: *Kompetensi Digital, Dosen, Pelatihan, Pendampingan, SEVIMA.*

This is an open-access article under the CC BY-SA license

Copyright: © 2026 by the authors.
Licensee El Maarif Cendikia Nusantara, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY-SA) license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Corresponding Author:
Moch Sya'roni Hasan, IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia; mochsyaronihasan@gmail.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, tidak hanya pada proses pembelajaran, tetapi juga pada pengelolaan administrasi akademik. Pemanfaatan teknologi menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menggunakan perangkat dan sistem digital secara efektif. Dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi digital menjadi bagian penting dari kompetensi profesional dosen karena teknologi semakin terintegrasi dengan aktivitas pengajaran, pengelolaan pembelajaran, komunikasi akademik, dan administrasi Pendidikan (Pasaribu & Soeprijadi, 2021). Penelitian (Solihin, 2022) mengkaji literasi digital dosen dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan (Gunawan dkk., 2025) menunjukkan pentingnya kemampuan dosen dalam mencari, mengevaluasi, dan mengelola informasi digital untuk mendukung kesiapan menghadapi perkembangan teknologi. Temuan tersebut menegaskan perlunya pengembangan kompetensi digital dosen secara berkelanjutan agar pemanfaatan teknologi dapat mendukung efektivitas pembelajaran dan pengelolaan akademik.

Kompetensi digital dosen tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memilih dan menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhan pekerjaan professional (Kurniadi dkk., 2026). Hasil kajian sistematis menunjukkan bahwa kompetensi digital dosen perguruan tinggi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam praktik Pendidikan (Antonio dkk., 2024; Sudiksa & Sugiartana, 2026). Kajian tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat kebutuhan pengembangan kompetensi digital melalui program pelatihan yang terarah dan berkelanjutan. Penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian dosen masih berada pada tingkat kompetensi digital dasar sehingga perguruan tinggi perlu menyediakan strategi pengembangan kompetensi dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Harjo dkk., 2026; Zakiyah & Sayekti, 2022).

Salah satu bentuk transformasi digital dalam pengelolaan perguruan tinggi adalah penggunaan sistem informasi akademik yang mengintegrasikan berbagai aktivitas akademik dalam satu system (Mannang, t.t.; Zulfa dkk., 2025). Sistem informasi akademik dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan jadwal, Kartu Rencana Studi (KRS), data dosen dan mahasiswa, pengisian nilai, serta berbagai aktivitas administrasi perkuliahan. SEVIMA sebagai salah satu platform sistem informasi

pendidikan menyediakan sejumlah fitur yang mendukung pengelolaan aktivitas akademik, termasuk pengelolaan perkuliahan, absensi, nilai, tugas, dan administrasi akademik lainnya.

Namun, ketersediaan sistem digital tidak secara otomatis menjamin bahwa seluruh dosen mampu memanfaatkannya secara optimal. Perbedaan pengalaman dan kemampuan dalam menggunakan teknologi dapat menyebabkan pemanfaatan sistem belum seragam. Kondisi tersebut juga ditemukan pada dosen di Fakultas Tarbiyah IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang. Berdasarkan identifikasi awal, sebagian dosen belum terbiasa menggunakan SEVIMA dalam pelaksanaan administrasi perkuliahan. Beberapa kendala yang ditemukan meliputi kesulitan melakukan input nilai, memahami prosedur pengisian presensi, mengelola jurnal perkuliahan, serta memanfaatkan berbagai fitur akademik yang tersedia. Pemanfaatan SEVIMA yang belum seragam menyebabkan sebagian proses administrasi akademik masih dilakukan secara manual.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penguatan kompetensi digital dosen perlu dilakukan tidak hanya melalui penyampaian informasi mengenai sistem, tetapi juga melalui pengalaman praktik dan pendampingan secara langsung (Nurhidayah dkk., 2026; Ramdhansyah dkk., 2025). Pelatihan yang disertai praktik memungkinkan peserta memahami fungsi sistem sekaligus mencoba prosedur penggunaannya sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Pengembangan kompetensi teknologi pendidik perlu didukung melalui pelatihan dan pengembangan kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan praktik professional (Permana dkk., 2025). Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan menjadi pendekatan yang relevan untuk membantu dosen beradaptasi dengan penggunaan sistem informasi akademik.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA bagi dosen Fakultas Tarbiyah IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang. Kegiatan difokuskan pada pengenalan dan praktik penggunaan akun, pengelolaan RPS, jadwal perkuliahan, presensi mahasiswa, jurnal perkuliahan, input nilai, pengelolaan tugas, pemantauan perkuliahan, serta administrasi akademik melalui KRS. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi digital dosen dalam menggunakan SEVIMA sehingga dosen dapat memanfaatkan sistem secara lebih terampil dan mendukung pengelolaan administrasi perkuliahan secara lebih terintegrasi.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis praktik yang ditujukan kepada dosen Fakultas Tarbiyah IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang. Kegiatan dilaksanakan pada 8 September 2026 selama satu hari dan diikuti oleh 35 dosen. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan kemampuan dosen dalam memanfaatkan SEVIMA untuk mendukung pengelolaan administrasi dan proses perkuliahan secara digital.

Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan dan kebutuhan peserta. Identifikasi dilakukan berdasarkan kondisi penggunaan SEVIMA oleh dosen, terutama terkait kesulitan dalam mengakses dan mengelola akun, menginput RPS, mengatur jadwal perkuliahan, mengisi presensi, membuat jurnal perkuliahan, menginput nilai, mengelola tugas, serta menggunakan fitur administrasi akademik. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi dan bentuk pendampingan yang diberikan.

Tahap kedua adalah pelatihan penggunaan SEVIMA. Pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai fungsi dan pemanfaatan SEVIMA dalam mendukung kegiatan akademik. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan demonstrasi penggunaan beberapa fitur utama, meliputi pengaturan akun, pengelolaan RPS, jadwal perkuliahan, presensi mahasiswa, jurnal perkuliahan, input nilai, pengelolaan tugas, pemantauan perkuliahan, serta KRS dan administrasi akademik. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar peserta dapat mengikuti setiap prosedur penggunaan sistem.

Tahap ketiga adalah praktik dan pendampingan. Peserta mempraktikkan penggunaan SEVIMA melalui akun masing-masing dengan mengikuti langkah-langkah yang telah didemonstrasikan. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok untuk membantu peserta yang mengalami kendala selama praktik. Tim pelaksana memberikan arahan secara langsung dan membantu peserta menyelesaikan permasalahan teknis yang ditemukan selama penggunaan sistem.

Tahap keempat adalah simulasi dan evaluasi. Peserta melakukan simulasi penggunaan SEVIMA dalam konteks kegiatan perkuliahan, mulai dari pengelolaan perangkat pembelajaran hingga pengisian administrasi akademik. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta selama praktik, tanya jawab, serta identifikasi kendala yang masih ditemukan setelah pendampingan. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat ketercapaian kegiatan dan menentukan bagian penggunaan SEVIMA yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Hasil

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA dilaksanakan pada 8 September 2026 dan diikuti oleh 35 dosen Fakultas Tarbiyah IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang. Kegiatan dilaksanakan sebagai respons terhadap masih beragamnya kemampuan dosen dalam memanfaatkan SEVIMA untuk mendukung administrasi dan proses perkuliahan. Sebelum kegiatan, beberapa dosen masih mengalami kendala dalam penggunaan fitur akademik, terutama pada pengisian presensi, jurnal perkuliahan, input nilai, serta pengelolaan perangkat pembelajaran melalui sistem.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai fungsi dan pemanfaatan SEVIMA dalam mendukung administrasi akademik dosen. Materi kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan fitur secara bertahap. Peserta diperkenalkan pada pengaturan akun, pengelolaan RPS, jadwal perkuliahan, presensi mahasiswa, jurnal perkuliahan, input nilai, pengelolaan tugas, pemantauan perkuliahan, serta administrasi KRS. Penyampaian materi dan demonstrasi dilakukan secara langsung sehingga peserta dapat melihat tahapan penggunaan setiap fitur sebelum melakukan praktik.

Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik menggunakan akun SEVIMA masing-masing. Pada tahap ini, peserta mencoba menerapkan langkah-langkah yang telah disampaikan sesuai dengan kebutuhan administrasi perkuliahan. Praktik menunjukkan bahwa peserta memiliki kebutuhan pendampingan yang berbeda-beda. Sebagian peserta dapat mengikuti prosedur setelah demonstrasi, sedangkan peserta yang masih mengalami kesulitan memperoleh bantuan secara langsung dari tim pelaksana. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok agar kendala yang muncul selama praktik dapat segera ditangani.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan simulasi pengelolaan perkuliahan melalui SEVIMA. Peserta diarahkan untuk menghubungkan penggunaan beberapa fitur dengan aktivitas akademik yang dilakukan dalam perkuliahan, seperti pengelolaan RPS, pencatatan kehadiran, pengisian jurnal, pengelolaan tugas, dan input nilai. Tahap ini memberikan pengalaman praktis kepada peserta dalam menggunakan SEVIMA tidak hanya sebagai sistem administrasi, tetapi sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan pengamatan selama praktik dan pendampingan, kegiatan membantu peserta memahami tahapan penggunaan fitur-fitur SEVIMA yang sebelumnya masih menjadi kendala. Interaksi langsung selama praktik juga memungkinkan tim pelaksana mengidentifikasi kesalahan penggunaan dan memberikan penjelasan sesuai dengan permasalahan masing-masing peserta. Dengan demikian, hasil kegiatan menunjukkan adanya proses penguatan kemampuan praktis dosen dalam memanfaatkan SEVIMA untuk mendukung administrasi perkuliahan.

Namun, kegiatan ini belum menggunakan instrumen pre-test dan post-test sehingga peningkatan kompetensi digital belum dapat dinyatakan dalam bentuk persentase atau skor kuantitatif. Capaian kegiatan dalam artikel ini didasarkan pada hasil observasi selama praktik, keterlibatan peserta, dan kemampuan peserta mengikuti tahapan penggunaan SEVIMA setelah memperoleh pelatihan dan pendampingan.

Pembahasan

Pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA memberikan ruang bagi dosen untuk memahami dan mempraktikkan penggunaan sistem secara langsung. Temuan ini sejalan dengan Basilotta-Gómez-Pablos et al. (2022) yang menjelaskan bahwa kompetensi digital dosen perguruan

tinggi mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pekerjaan akademik (Fadhil & Sazali, 2026). Dengan demikian, kompetensi digital tidak cukup dibangun melalui pengenalan teknologi, tetapi membutuhkan pengalaman penggunaan yang sesuai dengan tugas profesional dosen.

Kegiatan praktik menjadi bagian penting karena permasalahan yang ditemukan bukan semata-mata ketidaktahuan terhadap keberadaan SEVIMA, melainkan kesulitan dalam menerapkan fitur tertentu pada pekerjaan akademik. Penggunaan fitur seperti RPS, presensi, jurnal perkuliahan, dan input nilai membutuhkan pemahaman prosedural. Karena itu, pola pelatihan yang menggabungkan demonstrasi, praktik, dan pendampingan memungkinkan peserta memperoleh pengalaman secara bertahap. Temuan ini sejalan dengan kajian (Qothrunnada & Zainuri, 2026) yang menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi digital dosen perlu ditempatkan dalam kerangka pengembangan profesional yang berkelanjutan dan didukung oleh lingkungan institusional.

Pendampingan individual dan kelompok juga menjadi unsur penting dalam kegiatan. Perbedaan kemampuan peserta menyebabkan tidak semua dosen membutuhkan bantuan pada bagian yang sama (Hasanah dkk., 2022). Melalui pendampingan langsung, kendala dapat diidentifikasi ketika peserta sedang menjalankan prosedur, kemudian diberikan solusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi (Sarifudin dkk., 2025). Pendekatan semacam ini relevan dengan karakter pengembangan kompetensi digital yang bersifat multidimensional. Kajian sistematis menunjukkan bahwa kebutuhan pelatihan dosen tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam pekerjaan pendidikan secara tepat (Rahmawati dkk., 2024).

Penggunaan SEVIMA dalam kegiatan juga memperlihatkan bahwa sistem informasi akademik dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas administrasi perkuliahan. Fitur RPS, presensi, jurnal, dan penilaian tidak berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan proses pengelolaan pembelajaran (Suharti & Mariam, 2025; Zulkhairi, 2020). Panduan resmi SEVIMA, misalnya, menunjukkan bahwa pengisian RPS dilakukan melalui modul perkuliahan dan terhubung dengan pengaturan mata kuliah serta dosen pengampu. Demikian pula, data presensi dapat terhubung dengan pengelolaan perkuliahan dan bahkan digunakan dalam komposisi penilaian apabila pengaturan sistem diterapkan sesuai prosedur.

Temuan kegiatan juga menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi akademik tidak hanya berkaitan dengan penyediaan platform, tetapi membutuhkan kesiapan pengguna. Ketika dosen belum terbiasa menggunakan sistem, keberadaan fitur yang lengkap belum tentu menghasilkan pemanfaatan yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan kajian tentang kompetensi digital di pendidikan tinggi yang menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi dosen merupakan bagian

penting dari proses digitalisasi perguruan tinggi dan memerlukan strategi pengembangan yang sistematis (Jamarudin dkk., 2026; Solechan, 2021).

Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA dalam kegiatan ini dapat dipahami sebagai proses penguatan kompetensi digital dosen melalui pengalaman langsung. Kegiatan tidak hanya memperkenalkan fungsi sistem, tetapi mengarahkan dosen untuk menggunakan fitur sesuai dengan kebutuhan administrasi perkuliahan. Meskipun demikian, karena evaluasi kegiatan belum menggunakan instrumen pre-test dan post-test, hasil kegiatan belum dapat digunakan untuk menyatakan besaran peningkatan kompetensi secara kuantitatif. Capaian yang dapat ditegaskan berdasarkan kegiatan adalah adanya pengalaman praktik, pemahaman prosedural, dan pendampingan terhadap penggunaan fitur SEVIMA yang sebelumnya menjadi kendala bagi peserta.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA bagi 35 dosen Fakultas Tarbiyah IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang memberikan penguatan terhadap kemampuan praktis dosen dalam memanfaatkan sistem informasi akademik. Kegiatan yang dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan simulasi membantu peserta memahami penggunaan berbagai fitur SEVIMA, terutama pengelolaan RPS, jadwal perkuliahan, presensi, jurnal, tugas, dan input nilai.

Pendampingan secara individual maupun kelompok menjadi bagian penting karena kemampuan dan kendala peserta dalam menggunakan SEVIMA berbeda-beda. Melalui praktik langsung, peserta memperoleh kesempatan untuk menerapkan penggunaan sistem sesuai dengan kebutuhan administrasi perkuliahan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa optimalisasi sistem informasi akademik tidak hanya membutuhkan ketersediaan teknologi, tetapi juga kesiapan dan keterampilan pengguna.

Meskipun demikian, kegiatan belum menggunakan pengukuran pre-test dan post-test sehingga peningkatan kompetensi digital peserta belum dapat dinyatakan secara kuantitatif. Oleh karena itu, hasil kegiatan lebih tepat dipahami sebagai penguatan kemampuan praktis dosen dalam menggunakan SEVIMA. Ke depan, evaluasi dengan instrumen yang terukur dan pendampingan berkelanjutan diperlukan untuk mengetahui perkembangan kompetensi digital dosen secara lebih objektif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan IAI Al Urwatul Wutsqo Jombang, Fakultas Tarbiyah, serta seluruh dosen yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan SEVIMA. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pernyataan Etika

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap peserta. Pengumpulan informasi dan dokumentasi kegiatan digunakan untuk kepentingan pelaksanaan serta pelaporan pengabdian kepada masyarakat.

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial

Penulis menggunakan kecerdasan artifisial (AI) sebagai alat bantu editorial dalam penyempurnaan bahasa, struktur kalimat, dan penyajian naskah. Penggunaan AI tidak menggantikan keterlibatan penulis dalam pelaksanaan kegiatan, pengamatan, analisis hasil, maupun penyusunan kesimpulan. Seluruh isi dan tanggung jawab akademik naskah tetap berada pada penulis.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Moch Sya'roni Hasan berperan dalam konseptualisasi kegiatan, penyusunan metode, koordinasi pelaksanaan, serta penulisan draf awal artikel. Beny Sintasari berkontribusi dalam penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pendampingan, dan pengumpulan data kegiatan. Mujahdin berperan dalam pelaksanaan pelatihan, pendampingan teknis penggunaan SEVIMA, serta dokumentasi kegiatan. Siti Zuliani berkontribusi dalam pengumpulan dan pengolahan data, analisis hasil kegiatan, serta penelaahan naskah. Ari Kartiko berperan dalam penelaahan substansi, penyuntingan, dan penyempurnaan naskah. Seluruh penulis terlibat dalam pembahasan hasil, memberikan persetujuan terhadap naskah akhir, dan bertanggung jawab atas isi artikel.

Pernyataan Pendanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penyusunan artikel ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan pemerintah, swasta, maupun organisasi lainnya.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan, baik finansial maupun nonfinansial, yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan, analisis hasil, maupun penyusunan artikel ini.

Daftar Pustaka

Antonio, L., Pangaribuan, E. S., Ongko, F., Mulianto, M., & Oematan, N. S. (2024). Resistensi Dosen Terhadap Perkembangan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Pendidikan Modern. *REDOMINATE Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, *6*(1), 01–14. https://doi.org/10.59947/redominate.v6i1.41

Fadhil, I. H., & Sazali, H. (2026). Kebijakan Literasi Digital Dosen Dalam Membangun Etika Komunikasi Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, *11*(1), 96–110. https://doi.org/10.32696/jp2sh.v11i1.6706

Gunawan, A. A. N., Junaidi, A., Winarko, T., Ms, S. S. U., & Tobari, T. (2025). Pelatihan Teknis Pemanfaatan Kelas Virtual Menggunakan Sevima Edlink Bagi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Yang Inovatif. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *5*(1), 94–100. https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2083

Harjo, B., Rokhman, N., Pamungkas, H., & Asfawi, S. (2026). Pelatihan Mendayagunakan Ekosistem Digital: Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tendik Dalam Produktifitas Kerja dan Layanan Akademik Unggul. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer (JNPMIK)*, *5*(1), 31–38.

Hasanah, U., Rapi, M., Rivai, A. T. O., & Ibrahim, A. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Virtual/Digital sebagai Peningkatan Kompetensi Dosen. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(2), 151–160.

Jamarudin, J., Shunhaji, A., & Sarnoto, A. Z. (2026). Strategi Transformasi Digital dalam Penguatan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, *4*(1), 106–120. https://doi.org/10.54437/attadbir.v4i1.3655

Kurniadi, M. D., Rohhani, I., & Firmansyah, F. (2026). Analisis Kebutuhan Pelatihan Kompetensi Dosen di Perguruan Tinggi Islam. *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*, *6*(3), 5471–5487. https://doi.org/10.59240/kjsk.v6i3.1054

Mannang, A. G. (t.t.). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Data Akademik. *Jurnal Sistem Informasi*, *1*(1), 16–22.

Nurhidayah, E. A., Sarbullah, S., & Sukarsono, S. (2026). Penguatan Kinerja Dosen melalui Budaya Kerja Digital dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Perguruan Tinggi Swasta. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *4*(5), 18–26. https://doi.org/10.59059/mutiara.v4i5.3336

Pasaribu, R. P., & Soeprijadi, L. (2021). *Digital Skill Untuk Guru Dan Dosen Meningkatkan Kompetensi Di Era Teknologi*. Penerbit Adab.

Permana, R. S. G., Anam, C., & Sahroni, M. (2025). Analisis Strategi Pengembangan Profesional Dosen di Perguruan Tinggi: Tinjauan Literatur. *Journal of Studies in Educational Management and Research*, *1*(1), 45–49.

Qothrunnada, Q., & Zainuri, B. N. S. (2026). Digital Literacy Ecosystems in Higher Education: Strategies for Preparing Future Science Teachers for Global Disruption. *Indonesian Journal of STEM Education*, *8*(1), 24–36. https://doi.org/10.67434/ijse.v8i1.1948

Rahmawati, S., Juledi, A. P., & Sihombing, V. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi: Studi Kasus tentang Efisiensi Operasional dan Pelayanan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, *7*(1), 75–77. https://doi.org/10.55338/jikomsi.v7i1.2716

Ramdhansyah, R., Triadiarti, Y., Zainal, A., Hidayat, T., & Sibarani, C. G. G. (2025). Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Riset di Perguruan Tinggi. *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, *10*(1), 87–101. https://doi.org/10.26740/jdmp.v10n1.p87-101

Sarifudin, M., Maria, S., Martiyanti, D., & Tricahyadinata, I. (2025). Transformasi Digital Dalam Pendidikan Tinggi: Peran Pelatihan Digital Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Tenaga Kependidikan: *Dialektika : Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, *10*(2), 326–340. https://doi.org/10.36636/dialektika.v10i2.6810

Solechan, S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Di Smp Islam Terpadu Al Ummah Jombang: Implementation of Management Information Systems at Al Ummah Integrated Islamic Junior High School Jombang. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, *1*(1), 8–19. https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.56

Solihin, M. M. (2022). The Digital Literacy of Lecturers during the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Pekommas*, *7*(2). https://doi.org/10.56873/jpkm.v7i2.4803

Sudiksa, I. M., & Sugiartana, I. W. (2026). Kompetensi Digital Dosen Dalam Mendukung Kualitas Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Era Transformasi Digital. *Widya : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 150–166. https://doi.org/10.63577/wid.v3i2.212

Suharti, T., & Mariam, M. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan di Madrasah. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, *3*(1), 65–74. https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i1.2115

Zakiyah, A. R., & Sayekti, F. P. (2022). Hubungan Literasi Digital, Regulasi Diri Dengan Produktivitas Dosen Di Kota Kediri Dalam Situasi Normal Baru. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, *6*(1), 45–58. https://doi.org/10.30762/happiness.v6i1.478

Zulfa, A. A., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2025). Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tahsinia*, *6*(1), 115–134. https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.615

Zulkhairi, Z. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik SEVIMA dalam Mengoptimalkan Mutu Layanan Akademik Perguruan Tinggi. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, *4*(1), 73–88. https://doi.org/10.47766/idarah.v4i1.2084